

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, ULAMA ISLAM DIPENGARUHI
OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
20 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, ULAMA ISLAM DIPENGARUHI
OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah, ulama Islam dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, ulama Islam dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang benarkah, ulama Islam dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72).

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51).

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3).

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah, ulama Islam dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah, ulama Islam dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin (A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BENARKAH, ULAMA ISLAM DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"*

Nah, Allah mendeklarkan, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"*

Nah, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* adalah wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"* dan dalam bentuk energi Allah serta dalam bentuk partikel Allah.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"*, termasuk di dalam tubuh manusia, hewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, sekarang, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* yang merupakan wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"*, dan dalam bentuk energi Allah, serta dalam bentuk partikel Allah.

Dimana, Allah, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)"* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)"*.

Artinya, Allah bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).*

Jadi, sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah bukan Allah.

Sekarang, kalau orang Yahudi beranggapan bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar hewan atau ukiran khewan itu akan disembah oleh manusia dan oleh orang Yahudi.

Nah pemikiran orang Yahudi ini mempengaruhi sebagian besar ulama Islam, yang mana sebagian besar ulama Islam sampai sekarang beranggapan bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar hewan atau ukiran khewan itu akan disembah, padahal anggapan orang Yahudi dan anggapan sebagaian besar sebagian besar ulama Islam itu adalah anggapan yang tidak benar. Mengapa ?

Karena Allah, ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).* Jadi, Allah, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena orang Yahudi dan sebagian besar ulama Islam tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ada didalam binatang darat, burung di udara dan ikan di air, dianggap akan disembah oleh manusia termasuk oleh orang Yahudi dan oleh sebagian besar muslim di dunia.

Ini, akibat, orang Yahudi dan sebagian besar ulama Islam tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, Allah mendeklarkan, *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* dan dalam bentuk energi Allah serta dalam bentuk partikel Allah.

Jadi, sebenarnya, di dalam apa saja yang ada di alam semesta atau di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, termasuk di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, sekarang, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* yang merupakan wujud Allah dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...*

(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*, dan dalam bentuk energi Allah, serta dalam bentuk partikel Allah.

Dimana, Allah, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*.

Artinya, Allah bersatu dengan energi. Tidak bisa dipisahkan. Dengan bersatunya Allah dengan energi, lahir partikel dalam bentuk quark. Dimana quark ini adalah inti dari atom, dan atom ini merupakan bangunan alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*

Jadi, apa saja yang ada, setelah quark ada, seperti manusia, khewan, tumbuhan, bunga, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus ada didalamnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* adalah bukan Allah.

Sekarang, kalau orang Yahudi beranggapan bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar hewan atau ukiran khewan itu akan disembah oleh manusia dan oleh orang Yahudi.

Nah pemikiran orang Yahudi ini mempengaruhi sebagian besar ulama Islam, yang mana sebagian besar ulama Islam sampai sekarang beranggapan bahwa binatang darat, burung di udara dan ikan di air, jangan di gambar dan jangan di ukir, karena gambar hewan atau ukiran khewan itu akan disembah, padahal anggapan orang Yahudi dan anggapan sebagaian besar sebagian besar ulama Islam itu adalah anggapan yang tidak benar. Mengapa ?

Karena Allah, ada, sebelum alam semesta atau *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* tercipta, *"...Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*. Jadi, Allah, tidak bisa disekutukan.

Nah, karena orang Yahudi dan sebagian besar ulama Islam tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* yang ada didalam binatang darat, burung di udara dan ikan di air, dianggap akan disembah oleh manusia termasuk oleh orang Yahudi dan oleh sebagian besar muslim di dunia.

Ini, akibat, orang Yahudi dan sebagian besar ulama Islam tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se